



PENGARUH KREATIVITAS DAN MODAL USAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

Pandi Prasetya¹ & Efni Anita,²

¹Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, pandiprasetya5042@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, efnianita@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of creativity and business capital on students' interest in entrepreneurship. Direct information from informants is referred to as primary data. The responses of students of the Faculty of Islamic Economics and Business class of 2021 to the questionnaire are the main data sources for this study. The number of samples in this study was 88 respondents. Based on the results of the simultaneous test, the calculated F was 10,613 with a significance of less than 0.05, while the F table = 2.76, it can be interpreted that the calculated F is greater than the F table with a significance of less than 0.05. The conclusion is that the variables Creativity and Business Capital together influence students' interest in entrepreneurship. Creativity has a calculated t value greater than the t table, namely $2.336 > 1.6624$ with a significance value of $0.000 < 0.05$. The conclusion is that the hypothesis is accepted, which means that there is a significant influence between creativity and interest in entrepreneurship. Business capital has a t-value greater than the t-table, which is $4.607 > 1.6624$ with a significance value of $0.000 < 0.05$. The conclusion is that the hypothesis is accepted, meaning that there is a significant influence between business capital and entrepreneurial interest.

Keywords: Creativity, Business Capital, Student Entrepreneurial Interest.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Selain kualitas sumber daya manusia yang tidak memadai, yang berkontribusi terhadap tingginya angka pengangguran di Indonesia, lebih banyak lulusan yang tertarik untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dibandingkan membuka usaha sendiri dan menciptakan lapangan kerja. Hal ini disebabkan rendahnya semangat dan motivasi generasi muda Indonesia untuk memulai usaha sendiri. Fenomena ini ditanggapi secara serius oleh sejumlah pemangku kepentingan, antara lain pemerintah, sistem pendidikan, dunia usaha, dan masyarakat luas. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mendorong semangat kewirausahaan, khususnya untuk mengubah cara pandang generasi muda yang hanya fokus mencari pekerjaan dan bekerja sebagai pejabat sipil. (job seeker).

Permasalahan terbesar yang dihadapi masyarakat Indonesia saat ini adalah pengangguran. Selain itu, tenaga kerja asing di Indonesia semakin memberikan beban bagi

masyarakat Indonesia selama era Masyarakat Ekonomi Asean (AEC). Penyebab terjadinya pengangguran adalah terlalu banyaknya pelamar kerja pada semua jenjang pendidikan, mulai dari SMP hingga Perguruan Tinggi, dibandingkan dengan jumlah lowongan kerja yang terbuka. Permasalahan baru bermunculan di era industrialisasi, seiring dengan perubahan dan pertumbuhan jumlah penduduk. Dalam menghadapi era globalisasi, yang tidak hanya penting adalah memiliki sumber daya manusia yang siap bekerja, namun juga mampu mempersiapkan dan membuka lapangan kerja guna menurunkan angka pengangguran.

Selain unsur-unsur lain yang sama pentingnya seperti sumber daya manusia (keterampilan tenaga kerja), teknologi, ekonomi, dan organisasi, modal usaha merupakan salah satu komponen yang penting dalam kewirausahaan. Meskipun modal finansial bukan merupakan faktor terpenting dalam permulaan dan pertumbuhan sebuah perusahaan, modal finansial sangatlah penting. Pada kenyataannya, tidak ada perusahaan yang memulai dengan bisnis tunai. Diperkirakan bahwa seorang wirausaha akan terus menghadapi masalah kelangkaan modal (Juliasty, 2009).

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Mengetahui pengaruh modal usaha terhadap berwirausaha mahasiswa. Mengetahui pengaruh kreativitas dan modal usaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Istilah "pengetahuan kewirausahaan" mengacu pada kumpulan strategi pembelajaran untuk melihat peluang dan mengatasi hambatan yang mungkin terjadi. Strategi ini mencakup pengetahuan teknis di bidang strategi, akuntansi, dan hukum, serta manajemen waktu, disiplin, fleksibilitas, dan toleransi. Oleh karena itu, pengetahuan kewirausahaan merupakan pemahaman yang diperoleh mahasiswa dari kewirausahaan tentang bagaimana memanfaatkan peluang bisnis yang menguntungkan, menciptakan penemuan baru, dan menciptakan barang dan jasa baru sebagai modal awal.

Minat wirausaha bukanlah bawaan; sebaliknya, ia berkembang sebagai respons terhadap kekuatan-kekuatan yang membentuknya. Variabel internal (yang berasal dari dalam diri seseorang) maupun variabel eksternal (yang berasal dari luar diri seseorang) dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Variabel internalnya salah satunya adalah kecerdasan intelektual (IQ) yang disempurnakan melalui pengalaman dan pengetahuan perkuliahan. Kecerdasan spiritual (SQ) dan kecerdasan emosional (EQ) yang dapat menginspirasi siswa untuk menghasilkan ide-ide inovatif dan ide-ide untuk meluncurkan ide-ide inovatif tersebut juga diperlukan untuk menginspirasi dorongan untuk berwirausaha. Sedangkan lingkungan (keluarga, sekolah, dan masyarakat) dan keadaan perekonomian suatu bangsa merupakan contoh faktor eksternal (Siagian, 2023).

METODE PENELITIAN

Untuk menguji teori, menarik kesimpulan, dan memahami hubungan antar variabel yang diteliti, penelitian kuantitatif menggunakan pengumpulan data numerik dan metode analisis. Sumber ilmiah menyatakan bahwa penelitian kuantitatif secara luas dianggap sebagai pendekatan

ilmiah yang obyektif dan metodis untuk mengumpulkan data yang dapat diukur, melakukan analisis statistik, dan menarik kesimpulan dari analisis data yang dihasilkan.

Menggunakan metode ilmiah untuk mengumpulkan data numerik, melakukan analisis statistik, dan membuat kesimpulan dari hasil dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Peneliti dapat menguji gagasan secara objektif, membuat lebih banyak generalisasi tentang populasi, dan mendukung temuannya dengan fakta factual yang kuat dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metodologi ini, peneliti dapat memahami hubungan antar variabel yang diselidiki, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih sistematis dan dapat dipercaya mengenai fenomena yang diselidiki (Susanto et al., 2024).

Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menggeneralisasi hasil penelitian sedemikian rupa sehingga dapat diterapkan untuk meramalkan keadaan yang sebanding pada populasi yang berbeda. Selain itu, keterkaitan sebab-akibat antar variabel yang diteliti dijelaskan melalui penelitian kuantitatif (Yasin et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Analisis data merupakan kegiatan mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dari responden untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data pada skripsi ini menggunakan uji statistik, yaitu melalui software SPSS versi 23. Analisis dan interpretasi data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas. Untuk uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu proses pengujian yang bertujuan untuk menilai valid atau tidaknya setiap butir pertanyaan pada kuesioner penelitian. Analisis dilakukan dengan menggunakan *df* (*degree of freedom*) yang dihitung dengan rumus $df = n - k$, dimana *n* adalah jumlah sampel dan *k* adalah jumlah variabel independen. Dalam penelitian ini, *df* yang diperoleh adalah 30 pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05%, dengan nilai *r* tabel sebesar 0,361. Jika nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel sehingga nilai *r* positif, maka butir pertanyaan dapat dianggap valid. Selain itu, nilai signifikansi juga dapat digunakan untuk menentukan validitas butir pertanyaan. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka butir pertanyaan dikatakan valid, dan sebaliknya. Tabel 4.4 merupakan hasil dari uji validitas.

Tabel 4. 1

Hasil Uji Validitas

| Variabel | | Kode Soal | R Hitung | R Tabel | Sig (2-tailed) | Keterangan |
|------------------|--|-----------|----------|---------|----------------|------------|
| Kreativitas (X1) | | X1.1 | 0.390 | 0.361 | 0.033 | Valid |
| | | X1.2 | 0.489 | 0.361 | 0.006 | Valid |
| | | X1.3 | 0.726 | 0.361 | 0.000 | Valid |
| | | X1.4 | 0.729 | 0.361 | 0.000 | Valid |
| | | X1.5 | 0.600 | 0.361 | 0.000 | Valid |

| | | | | | | |
|------------------------|--|------|-------|-------|-------|-------|
| Modal Usaha (X2) | | X2.1 | 0.766 | 0.361 | 0.000 | Valid |
| | | X2.2 | 0.596 | 0.361 | 0.001 | Valid |
| | | X2.3 | 0.577 | 0.361 | 0.001 | Valid |
| | | X2.4 | 0.807 | 0.361 | 0.000 | Valid |
| Minat Berwirausaha (Y) | | Y.1 | 0.465 | 0.361 | 0.010 | Valid |
| | | Y.2 | 0.651 | 0.361 | 0.000 | Valid |
| | | Y.3 | 0.369 | 0.361 | 0.021 | Valid |
| | | Y.4 | 0.599 | 0.361 | 0.000 | Valid |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa keseluruhan indikator yang diujikan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan metode pengukuran konsistensi jawaban dari responden dalam menjawab kuesioner. Salah satu cara mengukur reliabilitas adalah dengan pengukuran ulang (*Repeated Measure*) dimana responden diberi pernyataan yang sama pada waktu yang berbeda untuk mengetahui sejauh mana konsistensi jawaban mereka. Teknik statistik yang dipakai mengukur reliabilitas yaitu koefisien *Cronbach's Alpha*, dan kuesioner dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* nya lebih besar dari 0,60. Berikut adalah hasil uji reliabilitas.

Tabel 4. 2

Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | Nilai Kritik | Keterangan |
|------------------------|-------------------------|--------------|------------|
| Kreativitas (X1) | 0.650 | >0.60 | Reliabel |
| Modal Usaha (X2) | 0.631 | >0.60 | Reliabel |
| Minat Berwirausaha (Y) | 0.619 | >0.60 | Reliabel |

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, menunjukkan hasil uji reliabilitas yakni keseluruhan variabel baik keterampilan, modal usaha, dan minat berwirausaha memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan indikator variabel penelitian ini reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji regresi. Hasil uji asumsi klasik sebagai berikut.

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data residual pada model regresi terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test (K-S)*. Apabila hasil nilai signifikansi yang diperoleh

dari uji K-S lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal. Uji normalitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|--|-------------------------|
| N | | | 88 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | | .0000000 |
| | Std. Deviation | | 1.59327208 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | .077 |
| | Positive | | .058 |
| | Negative | | -.077 |
| Test Statistic | | | .077 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | .200 ^{c,d} |

Berdasarkan tabel 4.3, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data residual pada model regresi terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ke tahap pengujian berikutnya.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah antar variabel independen pada model regresi memiliki korelasi atau tidak. Model regresi yang dianggap baik adalah model yang tidak mengalami multikolinearitas. Untuk mengukur adanya multikolinearitas, digunakan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan *tolerance*. Model regresi dikatakan tidak mengalami multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Tabel 4.4 menunjukkan hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 19.008 | 1.794 | | 10.598 | .000 | | |
| Kreativitas | .428 | .084 | .033 | 2.334 | .000 | .993 | 1.008 |
| Modal usaha | .373 | .081 | .449 | 4.607 | .000 | .993 | 1.008 |

Berdasarkan tabel 4.4, ditemukan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini, yaitu kreativitas dan modal usaha memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi, yang berarti tidak terdapat korelasi antar variabel independen.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual antar pengamatan pada model regresi. Sebuah model regresi dianggap baik jika tidak mengalami heteroskedastisitas. Keputusan dalam uji heteroskedastisitas didasarkan pada nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Adapun hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.5 yang tertera di bawah ini:

Tabel 4. 5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 19.008 | 1.794 | | 10.598 | .000 |
| Kreativitas | .428 | .084 | .033 | 2.334 | .000 |
| Modal_usaha | .373 | .081 | .449 | 4.607 | .000 |

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas, didapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu variabel kreativitas dengan signifikansi 0,000, variabel modal usaha dengan signifikansi 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini mengalami heteroskedastisitas.

d. Hasil Uji Ketepatan Model

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi dalam persamaan regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variasi variabel dependen. Semakin dekat nilai koefisien determinasi (mendekati 1), semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dan semakin banyak informasi yang dapat diberikan mengenai variabel dependen melalui variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 4. 6

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .732 ^a | .350 | .512 | 3.517 |

Berdasarkan tabel output diatas, diketahui nilai *Adjusted R Square* menunjukkan nilai sebesar 0,512 atau setara dengan 51.2%. Hal ini berarti bahwa 51.2% dari minat wirausaha dapat dijelaskan oleh variabel kreativitas dan modal usaha, sedangkan sisanya yaitu $100\% - 51.2\% = 48.8\%$ atau 0,488 merupakan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Simultan (uji F)

Uji F pada penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel atau nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tabel 4.7 menunjukkan hasil uji F.

Tabel 4.7 Hasil Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 55.149 | 2 | 27.575 | 10.613 | .000 ^b |
| | Residual | 220.851 | 85 | 2.598 | | |
| | Total | 276.000 | 87 | | | |

a. Dependent Variable: Minat_berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Modal_usaha, Kreativitas

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh F hitung sebesar 10.613 dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05, sedangkan F tabel = 2.76, maka dapat diartikan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Kesimpulannya adalah variabel Kreativitas dan Modal Usaha secara bersama-sama mempengaruhi Berwirausaha Mahasiswa.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada suatu penelitian. Hasil uji regresi penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 19.008 | 1.794 | | 10.598 | .000 |
| Kreativitas | .428 | .084 | .033 | 2.334 | .000 |
| Modal_usaha | .373 | .081 | .449 | 4.607 | .000 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel 4.8, dapat ditulis model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 19.008 + 0,428X_1 - 0,373X_2$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

X₁ = Kreativitas

X₂ = Modal Usaha

Berdasarkan model persamaan regresi diatas, dapat diambil keterangan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 19.008, angka ini menunjukkan bahwa jika kreativitas (X₁), modal usaha (X₂), maka minat berwirausaha mahasiswa (Y) mengalami kenaikan sebesar 19.008.
- Koefisien regresi variabel kreativitas (X₁) sebesar 0.428. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kreativitas memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan koefisien regresi sebesar 0.428. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu nilai variabel kreativitas sementara variabel lainnya tetap, maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0.428. Sebaliknya, apabila variabel kreativitas mengalami penurunan satu nilai sementara variabel independen lainnya tetap, maka minat berwirausaha mengalami penurunan sebesar 0,036.
- Koefisien regresi variabel modal usaha (X₂) sebesar 0.373. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel modal usaha memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan koefisien regresi sebesar 0.373. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu nilai variabel modal usaha sementara variabel lainnya tetap, maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0.373. Sebaliknya, apabila variabel kepribadian mengalami penurunan satu nilai sementara variabel independen lainnya tetap, maka minat berwirausaha mengalami penurunan sebesar 0.373.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Dasar pengambilan keputusan uji t pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan/atau nilai signifikansi t dari variabel kreativitas, dan modal usaha lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan/atau nilai signifikansi t dari variabel kreativitas, dan modal usaha lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima.

Tabel 4.9 Hasil Uji t

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 19.008 | 1.794 | | 10.598 | .000 |
| Kreativitas | .428 | .084 | .033 | 2.334 | .000 |
| Modal_usaha | .373 | .081 | .449 | 4.607 | .000 |

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditemukan bahwa:

- a. Kreativitas memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2.336 > 1.6624$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya adalah hipotesis diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas terhadap minat berwirausaha.
- b. Modal usaha memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $4.607 > 1.6624$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya adalah hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara modal usaha terhadap minat berwirausaha.

Pembahasan

Pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Kreativitas adalah kemampuan memunculkan ide dan gagasan untuk memecahkan masalah ketika menghadapi tantangan. Kreativitas memotivasi seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang direncanakan dapat menjadi tujuan dalam bidang apa pun, termasuk kewirausahaan. Bergantung pada pilihan yang tersedia, seseorang dapat menggunakan imajinasinya untuk menghasilkan berbagai konsep perusahaan. Minat dalam berwirausaha meningkat seiring dengan daya cipta (Mahanani & Sari, 2018).

Kesanggupan akan menghasilkan konsep modern serta mendapatkan ragam modern untuk menyelesaikan persoalan saat peluang hadir (Suryana, 2014). Seseorang kreatif merupakan seseorang yang terus menerus berpikir tentang perbedaan, kebaruan, kegunaan serta kelengkapan. Untuk mencapai hal tersebut, wirausahawan selalu berpikir untuk menghasilkan dan memantau ide atau upaya baru untuk menciptakan nilai baru. Seorang wirausahawan harus mempunyai ide-ide baru tentang kreativitas (Syaifudin, 2014).

Wirausahawan adalah seseorang yang percaya diri, berani mengambil risiko, kreatif, disiplin, inventif, rajin, berpikiran maju, ingin tahu, jujur, dan mandiri. Minat berwirausaha merupakan preferensi dan ketertarikan pada aktivitas bisnis yang membutuhkan keberanian mengambil resiko untuk menghasilkan keuntungan (Syaifudin, 2014).

Seseorang dengan tingkat keingintahuan yang tinggi mencoba untuk bertindak dengan cara menghilangkan rasa ingin tahunya, hal ini bisa ditransfer ke kewirausahaan. Seseorang yang tertarik dengan dunia kewirausahaan sedang mencari untuk mempraktekkan atau menerapkan kewirausahaan. Seseorang yang berjiwa wirausaha tertarik untuk berwirausaha karena tertarik pada tantangan mengambil resiko kegagalan. Mayoritas pengusaha berasal dari latar belakang dengan tingkat pendidikan sedang, dan biasanya, mereka yang berpendidikan lebih rendah

tertarik ke lapangan. Hal ini mungkin terjadi karena mereka lebih suka bekerja sendiri karena sulit bagi mereka untuk mendapatkan pekerjaan dan ada persaingan pekerjaan di antara mereka yang berpendidikan tinggi.

Pengaruh modal usaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Seorang wirausaha pada hakikatnya adalah seseorang yang berani atau perkasa dalam usahanya. Kata wirausahawan dalam bahasa Indonesia merupakan gabungan dari kata wira yang berarti berani dan berkuasa serta usaha. Kata wira (kepala sekolah), berani, mulia, atau pejuang, swa (sendirian), dan sta (berdiri) merupakan cikal bakal istilah wirausaha. Pribadi berarti berdiri di atas kaki sendiri atau berdiri di atas kemampuan sendiri menurut akarnya. Menurut Urban dan Ratsimanetrimanana, modal usaha merujuk pada sumber daya finansial yang digunakan oleh wirausahawan untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka. Modal usaha meliputi uang tunai, peralatan, bahan baku, dan sumber daya lain yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha (Urban & Ratsimanetrimanana, 2019).

Modal merupakan hak atau bagian pemilik perusahaan yang dialokasikan berdasarkan modal, kelebihan serta akumulasi keuntungan, maupun kelebihan nilai aset yang dimiliki perusahaan atas semua kewajibannya (Hadiyati, 2019). Dalam konteks penelitian tersebut, modal usaha juga dianggap sebagai faktor penting yang mempengaruhi niat wirausahawan untuk memulai usaha dan menjadikan usaha mereka berhasil. Pengembangan wirausaha muda harus difokuskan pada kelompok generasi muda terpelajar (intelektual) guna memenuhi tuntutan dunia usaha yang semakin bergantung pada ilmu pengetahuan dan modal intelektual, baik saat ini maupun di masa depan. Hal ini diperlukan untuk mendukung dan menumbuhkan niat berwirausaha (interpretatif) mahasiswa yang berencana lulus perguruan tinggi (Indriyani & Suryantara, 2021).

Pengaruh kreativitas dan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Minat berwirausaha merupakan manifestasi psikologis dari kepedulian dan kegembiraan dalam mencapai sesuatu bagi wirausahawan karena hal itu menguntungkan dirinya. Kecenderungan seseorang untuk bekerja secara mandiri atau menjalankan bisnisnya sendiri dianggap sebagai indikasi kecenderungan berwirausaha (Mahanani & Sari, 2018).

Wirausahawan adalah seseorang yang percaya diri, berani mengambil risiko, kreatif, disiplin, inventif, rajin, berpikiran maju, ingin tahu, jujur, dan mandiri. Minat berwirausaha merupakan preferensi dan ketertarikan pada aktivitas bisnis yang membutuhkan keberanian mengambil resiko untuk menghasilkan keuntungan (Syaifudin, 2014).

Kesanggupan akan menghasilkan konsep modern serta mendapatkan ragam modern untuk menyelesaikan persoalan saat peluang hadir (Suryana, 2014). Seseorang kreatif merupakan seseorang yang terusmenerus berpikir tentang perbedaan, kebaruan, kegunaan serta kelengkapan. Untuk mencapai hal tersebut, wirausahawan selalu berpikir untuk menghasilkan dan memantau ide atau upaya baru untuk menciptakan nilai baru. Seorang wirausahawan harus mempunyai ide-ide baru tentang kreativitas.

Kreativitas adalah sumber daya saing yang penting bagi setiap organisasi yang tertarik pada pertumbuhan serta perkembangan. Singkatnya, kreativitas merupakan keterbukaan terhadap pengalaman, melihat seperti biasa, kemandirian dalam penilaian, pemikiran serta tindakan, kepercayaan diri serta kemauan untuk mengambil resiko yang telah diperhitungkan.

Selain kreativitas modal usaha sangat perlu di miliki mahasiswa. Menurut Urban dan Ratsimanetrimanana, modal usaha merujuk pada sumber daya finansial yang digunakan oleh

wirausahawan untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka. Modal usaha meliputi uang tunai, peralatan, bahan baku, dan sumber daya lain yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha (Urban & Ratsimanetrimanana, 2019).

Modal merupakan hak atau bagian pemilik perusahaan yang dialokasikan berdasarkan modal, kelebihan serta akumulasi keuntungan, maupun kelebihan nilai aset yang dimiliki perusahaan atas semua kewajibannya (Hadiyati, 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa Kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, Modal usaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, Terdapat kreativitas dan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Saran

Berdasarkan yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan saran, diantaranya Modal Kreativitas berpengaruh terhadap nyata terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sebaiknya minat yang baik dapat menambah modal usaha dan mengoptimalkan jam kerja guna meningkatkan pendapatan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang telah saya lakukan untuk melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadiyati. (2019). Efikasi Diri Mahasiswa Memulai Berwirausaha. *Jurnal Daya Saing*, 5(2).
- Indriyani, N. D., & Suryantara, M. L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Yos Soedarso Tahun 2019–2020. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 3(3).
- Juliasty, S. (2009). *Cerdas Mendapatkan dan Mengelola Modal Usaha*. PT Balai Pustaka (Persero).
- Mahanani, E., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, 2(2).
- Siagian, Nancy Florida. (2023). Pengaruh Pengetahuan Manajemen Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha Yang Didasari Oleh Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen Nusantara*, 1(2).
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1).
- Syaifudin, A. (2014). *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Urban, B., & Ratsimanetrimanana, F. (2019). *Access to finance and entrepreneurial intention An empirical study of Madagascan rural areas*. 13(4).
- Yasin, M., Garancang, S., & Hamzah, A. A. (2024). Metode dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif). *Journal of International Multidisciplinary Research*, 3(2).